

Peran Motivasi Terhadap Kinerja Guru pada Perkembangan Siswa (Studi Kasus SMA SHALOM Bengkayang)

Desi Ratnasari^{1*}, Priska Vasantan²

^{1,2,3} Manajemen, Institut Shanti Bhuana Bengkayang 79211, Indonesia

*email: desiratnaplay77@gmail.com

ABSTRACT

The quality of human resources is an important asset in an organization. In the world of education, teacher performance plays an important role in fostering students. The motivation provided by the teacher plays an important role in the quality of teacher performance. This study aims to determine the motivation given by the teacher so that it can improve teacher performance. This case study used an observational approach, in-depth interviews with the school principal, two school teachers, one parent, and one student. The results of this study indicate that teacher motivation plays an active role in teacher performance in the form of trust, appreciation, giving responsibility, giving enthusiasm, the value of integrity and grit to teachers accompanied by spiritual values

ABSTRAK

Kata Kunci:
Motivasi,
Kinerja Guru,
Integritas

Kualitas sumber daya manusia merupakan aset penting dalam sebuah organisasi. Dalam dunia pendidikan, kinerja guru berperan penting bagi pembinaan siswanya. Motivasi yang diberikan oleh guru berperan penting dalam kualitas kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian studi kasus ini melalui pendekatan observasi, wawancara mendalam pada kepala sekolah, 2 guru sekolah, 1 orang tua siswa, dan 1 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru berperan aktif terhadap kinerja guru dalam bentuk kepercayaan penghargaan, memberikan tanggung jawab, memberikan semangat, nilai integritas kepada guru disertai dengan nilai-nilai rohani

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi proses peningkatan sumber daya manusia. Kualitas SDM suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsanya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilaksanakan dalam rangkaian upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan rangkaian aktivitas organisasi yang diarahkan untuk dapat menarik, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif khususnya dalam lembaga pendidikan, adanya sumber daya manusia yang diperoleh dari kinerja yang baik. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Hasil observasi yang dilakukan yang dimiliki berdampak terhadap

kinerja guru yaitu perkembangan siswa yang ada di SMA SHALOM. Motivasi guru berperan penting dan berperan dalam meningkatkan kinerja guru. adanya kinerja guru yang baik serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga dapat berperan terhadap perkembangan siswa SMA SHALOM. Dengan kata lain, kinerja merupakan pencapaian output kerja dari seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.(Pratiwi et al., 2022).

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi (Widodo & Yandi, 2022). Motivasi dapat menimbulkan semangat dalam memberikan respon yang bersifat positif atas kesempatan dalam mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain (Sofana & Murniningsih, 2021). Tanpa motivasi yang baik, seseorang tidak bisa menjalankan tugas-tugasnya dengan baik sehingga mengakibatkan hasil kerjanya tidak memuaskan (Dewi et al., 2023).

SMA SHALOM salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas kerja yang ada di SMA SHALOM. SMA SHALOM memberikan pelayanan pembelajaran baik bagi siswa sehingga sekolah dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sehingga masyarakat yang ada di sekitar dapat merasakan perilaku siswa SMA SHALOM berbeda dengan perilaku siswa dari sekolah lain SMA SHALOM bukan hanya mendidik belajar tapi juga memperkenalkan nilai- nilai kerohanian.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut John W.Creswell (2018), penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus adalah penelitian yang mengkaji secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap individu oleh waktu dan aktivitas. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu kejadian yang berlangsung terhadap kasus yang unik. Misalkan interpretasi, perilaku, motivasi dan kinerja maupun suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu dengan cara mendeskripsikan apa yang disampaikan dalam bentuk aktivitas dan perilaku. Kasus yang diangkat dalam penelitian ini unik karena berdasarkan observasi awal, peneliti melihat keunikan perkembangan siswa dan motivasi guru dalam mendidik siswa dengan mengandung unsur spiritual kristiani. Hal ini jarang ditemukan dalam penelitian lain tentang motivasi guru dan perkembangan siswa.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah karena peneliti telah menemukan adanya interpretasi yang mengacu pada informasi dari objek penelitian yang sudah dilakukan. Dari berbagai sumber data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti sudah memiliki tujuan yang jelas tentang objek penelitiannya dalam mengambil informasi yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan bagian yang terpenting yang menjadi fokus penelitian yaitu peran motivasi terhadap kinerja guru pada perkembangan siswa di SMA SHALOM dengan menggunakan studi kasus. Pada penelitian kualitatif ini peneliti dituntut agar bisa mengidentifikasi serta menjelaskan, menggambarkan dan menggali data yang ada berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan dengan hasil wawancara, observasi langsung serta melakukan dokumentasi.

Dari data yang telah diperoleh peneliti maka hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa peran motivasi diberikan di SMA SHALOM dapat meningkatkan kinerja guru yang ada. Peningkatan kinerja ini dilakukan dengan memberikan motivasi yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru dalam melakukan pekerjaan mereka serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Demikian juga nilai-nilai yang ditanamkan yang selalu diadakan setiap hari Senin sampai Sabtu selama pelajaran diadakan. Peneliti menemukan adanya motivasi yang diberikan kepada siswa motivasi yang didapatkan oleh siswa berupa motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik), yang dimana guru dapat memberikan motivasi untuk dapat menggunakan waktu yang ada sebaik-baiknya untuk belajar. guru juga harus dapat memberikan suasana kelas yang nyaman sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar apabila ada siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan benar serta tepat waktu akan diberikan reward oleh guru juga dapat memberikan masukan yang dapat membangun siswa untuk lebih rajin belajar. Sehingga dapat meningkatkan perkembangan siswa.

Walaupun SMA SHALOM mempunyai lingkungan sekolah yang tidak begitu luas. SMA SHALOM tetap menjadi sekolah swasta yang dikenal banyak orang dan menghasilkan siswa yang baik dan lulusan terbaik. dapat dilihat dari persepsi masing-masing guru mempunyai motivasi kinerja nya dalam meningkat perkembangan siswa yang ada di SMA SHALOM sehingga membuat orangtua berminat untuk sekolahkan anak-anak mereka di SMA SHALOM karena adanya peran motivasi intrinsik yang didapat oleh guru sehingga dapat membangkitkan semangat guru untuk mengajar serta memberikan penghargaan kepada guru yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

KESIMPULAN

Motivasi memiliki peran yang lebih signifikan terhadap kinerja guru. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa guru yang termotivasi cenderung dapat memiliki kinerja yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya sehingga dalam hal ini dapat mendukung perkembangan siswa yang ada di SMA SHALOM. Motivasi

yang tinggi akan dapat mendorong guru dalam memberikan pelajaran yang lebih baik dan efektif dan lebih komitmen dalam pendidikan siswa. Motivasi juga dapat memberikan hal yang positif terhadap guru yang ada di SMA SHALOM karna cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam mendukung perkembangan siswa. Adanya faktor-faktor motivasi yang diberikan tentunya berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMA SHALOM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. N., Suhaeli, D., & Hidayati, L. A. (2023). Pengaruh Kemampuan Kerja , Motivasi Kerja , dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada Puskesmas Kecamatan Candimulyo). *Borobudur Management Review*, 3(1),
- Pratiwi, T. D., Atul Hidayati, L. luk, & Muhdiyanto, M. (2022). Pengaruh Locus Of Control Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Karyawan Pabrik PT. Tambi). *Borobudur Management Review*, 2(2), 112–131.
- Sofana, F. T., & Murniningsih, R. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Terhadap Womenpreneur. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, 2013*, 765–769.
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1–14.